

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya zaman, penerapan ilmu dan teknologi khususnya didunia industri saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Guna memenuhi semuanya maka para produsen mau tidak mau harus mengambil langkah untuk menjawab semua keinginan konsumen untuk meningkatkan produktivitas kerja. Konsumen terus menuntut suatu produk yang berkualitas, efisiensi, efektif serta mudah dalam menggunakan suatu produk. Dalam kenyataannya manusia tidak akan pernah puas dengan apa yang didapatkannya, mereka selalu menginginkan produk pengganti yang hemat dan sesuai dengan kemampuan daya beli mereka.

Dengan berkembangnya teknologi, selera konsumen juga berubah, kompotitor meluncurkan produk baru dan kondisi lingkungan tidak ikut berubah. Bagaimana cara mengambil keputusan dalam lingkungan yang secara konstan berubah merupakan tantangan yang cukup berat bagi perusahaan yang menghasilkan produk sejenis.

Industri pembuatan kue merupakan industri yang cukup berkembang saat ini. Dengan demikian dibutuhkan alat bantu yang mempermudah proses pengerjaan supaya proses produksi berjalan dengan baik. Industri ini hampir sebagian sebesar menggunakan alat tradisional. Dengan adanya alat bantu perasan kelapa semi otomatis ini industri dapat menghasilkan produk yang lebih banyak dan lebih singkat proses produksinya. Tentunya hal ini akan meningkatkan hasil penjualan.

Pekerjaan membuat kue dari bahan utama menggunakan sari kelapa asli, karena pembuatannya masih menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan tangan dan alat yang masih sedikit sadarhana. Hasil yang didapatkan sedikit dan kadang masih meninggalkan sari, sehingga harus

memerlukan kelapa yang cukup banyak serta tenaga yang cukup banyak (besar) untuk memerasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana rancangan alat pemeras kelapa yang efisien dan terjangkau untuk home industry?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan model rancangan yang sesuai
2. Mengetahui rincian biaya yang diperlukan.
3. Mendapatkan perbandingan model rancangan pemeras kelapa dengan cara manual (tangan)

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup pada efisiensi kerja pemerasan kelapa dengan cara manual dan melihat kepada kemampuan masyarakat dalam memiliki alat pemeras kelapa yang akan dibuat, khususnya untuk kapasitas 1 kg kelapa parut.

1.5. Asumsi Masalah

Dalam penelitian ini akan tetap dilaksanakan dengan asumsi bahwa pemerasan kelapa secara manual akan selalu tidak efisien dibandingkan dengan mesin dikarenakan kekuatan manusia dalam melakukan proses pemerasan akan terbatas masalah usia manusia itu sendiri sehingga mesin ini akan selalu dapat digunakan bagi segala umur.

1.6. Penelitian Terdahulu

Perancangan alat peras kelapa sebelumnya telah pernah dirancang oleh Abdul Syukur Alfauzi Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Semarang tahun 2005 dengan judul 'Mesin Pemas Kelapa Parut Menjadi Santan Sistem Ulir Tekan Penggerak Motor Listrik 1 Hp' perbedaannya antara yang dirancang sebelumnya adalah alat peras kelapa yang sebelumnya skala umum yang memiliki kapasitas yang cukup besar, dilihat dari biayanya besar.